

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

PT Maika Aksara Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang yang berhubungan dengan kreatif, seperti seni visual, desain komunikasi, dan produksi-produksi konten baik dalam bentuk komunikasi visual, identitas merek, konten digital, kampanye kreatif, periklanan, dan lainnya. Dengan seiring berjalannya waktu, PT Maika Aksara Nusantara dapat terus berkembang hingga menjadi salah satu *creative agency* terbaik di daerah Jakarta yang dapat membantu memberikan solusi komunikasi *brand* kepada target audiensnya secara tidak hanya sekedar memanjakan mata atas estetika nya saja, namun juga karena relevansi, strategi yang sesuai, dan dampak yang besar pada sosial.

2.1.1 Profil Perusahaan

PT Maika Aksara Nusantara merupakan perusahaan ahli kreatif yang memiliki spesialisasi pada bidang *advertising* dan *branding*, membentuk desain-desain untuk aktivasi acara atau strategi pemasaran dalam bentuk *motion graphics* maupun keperluan *branding*. Maika Creative memiliki misi untuk memberdayakan merek agar dapat mencapai pengakuan secara global sekaligus memiliki koneksi yang mendalam dengan komunitas. Maika memiliki visi untuk “*Empowering brand to inspire, connect, and thrive globally*” yang memiliki arti untuk membangun merek yang dapat memberikan inspirasi, terhubung dengan target audiensnya dan dapat berkembang secara global. Maika sendiri merupakan salah satu perusahaan yang ada dibawah naungan Pt. Puri Orion Digital, atau yang lebih dikenal sebagai Prodigium. Prodigium memiliki *tagline* “*Innovation that Empowers. Creativity that Connects. Shaping the Future of Technology and Creativity with Purpose*” yang memiliki arti bahwa Prodigium berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang memberikan solusi tidak hanya secara visual saja,

namun juga dengan mempertimbangkan masa depan industri kreatif dan teknologi, di mana kreativitas menjadi sebuah jembatan yang menghubungkan manusia dengan teknologi agar tercipta karya yang relevan dan inspiratif. Visi dari Prodigium sendiri adalah “*To inspire a world where technology serves humanity and creativity drives meaningful change*”

PT Maika Aksara Nusantara atau Maika Creative dibentuk pada tahun 2015 dan telah beroperasi selama kurang lebih dari sepuluh tahun lamanya. Perjalanan awal dalam membangun Maika Creative diawali dengan tidak mudah. Hingga akhirnya dapat berkembang dan menjadi salah satu *creative agency* ternama dan terpercaya dan telah berkolaborasi Bersama *brand-brand* ternama seperti BCA, BMW, Starbucks Reserve, Nivea, OCBC, Telkom Indonesia, VIVO, dan masih banyak lagi.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

Maika Aksara Nusantara didirikan pada tahun 2015 dengan nama Maika Collective Studio dan berpusat di Jakarta. Maika Collective Studio ini didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan ide-ide kreatif untuk yang dapat bersaing di dalam industri kreatif. Visi dari pendirian Maika sendiri adalah untuk memberikan inovasi baru dengan membentuk standar yang dapat bekerja dengan baik dengan bisnis maupun *brand* yang ada. Nama dari “Maika” itu tersendiri diambil dari Bahasa Bali, yang memiliki arti sebagai “Ibu.” Nama ini menjadi sebuah prinsip yang dipegang dan merepresentasikan kasih sayang, kecerdasan, dan penciptaan. Maika melihat kekuatan ibu bukan hanya sebagai salah satu simbol dari kreativitas, namun juga ketenangan yang menghasilkan dan merawat, memungkinkan untuk sebuah ide berkembang menjadi sebuah kenyataan yang penuh dengan makna.

Maika Collective Studio memiliki beberapa cabang perusahaan, diantaranya adalah *Maika Motion Pictures*, *Imaginaria*, *Offline*, dan *The Agency*. *Maika Motion Pictures* fokus pada bidang perfilman, seperti film

pendek, iklan, konten-konten digital, maupun dokumenter. Imaginaria merupakan *brand* yang bergerak pada bidang *branding* dan berurusan dengan klien yang membutuhkan ide-ide kreatif dan pengembangan pada *brand* yang mereka miliki agar lebih terjangkau dan mendapatkan pesan yang tersampaikan dengan baik dengan target audiensnya. Selanjutnya *Offline*, yaitu anak perusahaan yang mengatur seluruh kebutuhan-kebutuhan yang membutuhkan interaksi secara *offline*, seperti, acara, aktivasi digital, penempatan-penempatan media, dan aktivasi-aktivasi *brand* lainnya. Selain itu, *The Agency* merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kreatif berupa konsultan. Hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan *brand* pada umumnya seperti bentuk komunikasi, strategi, maupun *marketing* yang sesuai dengan visi yang diinginkan dapat melewati *The Agency*.



Gambar 2.1 Logo Awal Maika Collective Studio

Dikarenakan ada alasan satu dan lain hal dan beberapa permasalahan *internal*, perusahaan Maika Collective Studio dibeli dan diambil alih. Karena adanya peralihan ini, Maika Collective Studio secara resmi mengganti nama menjadi PT Maika Aksara Nusantara, atau dikenal juga sebagai Maika Creative. Maika juga menjadi salah satu anak perusahaan dibawah PT Puri Orion Digital atau Prodigium. Prodigium sendiri memiliki visi “*Where Creativity builds business, technology accelerates it, and humanity sustains*

it." Di mana artinya Prodigium ingin menjadi tempat yang membangun bisnis, teknologi, dan kemanusiaan menjadi satu kesatuan, dengan bisnis sebagai tempat dituangkannya kreativitas, teknologi untuk mempercepatnya, dan kemanusiaan untuk mempertahankannya. Misi dari Prodigium sendiri ada tiga, diantaranya adalah untuk membangun platform digital yang fleksibel untuk generasi mendatang, megembangkan bakat-bakat unggul untuk menyebarkan nilai positif pada masyarakat, dan mendukung inovasi digital untuk menstabilkan ekonomi globak melalui kesejahteraan sosial. Beberapa jasa yang ditawarkan oleh Prodigium adalah seperti Media yang terdiri dari *E-sport league, content production, marketing & brand activation, talent activation, dan event organizer*. Selain itu, Prodigium menawarkan sisi informasi yaitu pada bagian *broadcasting* dan *arena*. Sedangkan pada bagian teknologi, ada pengembangan *web and app development*.



Gambar 2.2 Logo *Typeface* Prodigium

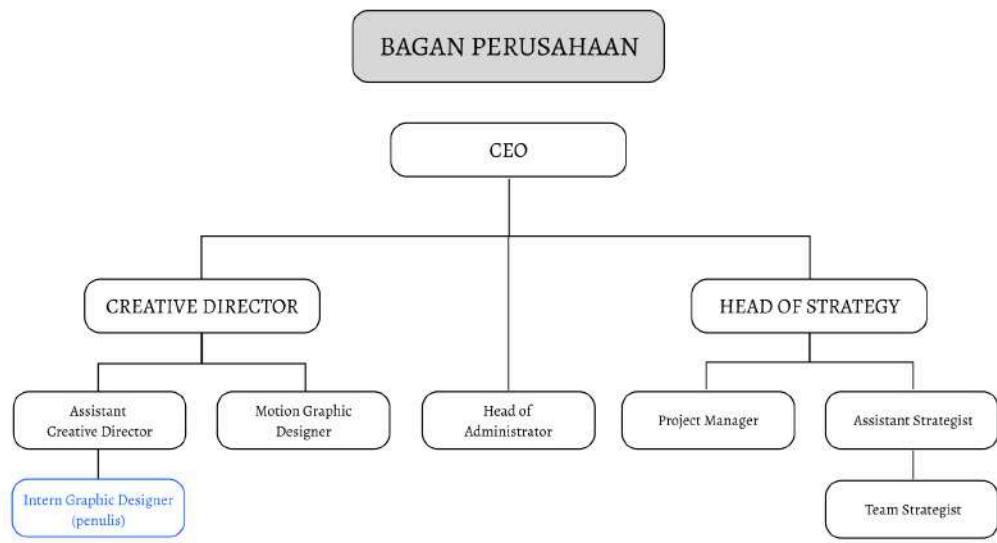
Pada tahun 2024, Maika memutuskan untuk mengubah logo lamanya menjadi logo yang lebih *simple*. Logo tersebut berupa *typeface* saja untuk memberikan kesan yang lebih sesuai dengan pesona dan citra yang ingin ditunjukkan oleh perusahaan.



Gambar 2.3 Logo Maika

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan Maika Aksara Nusantara dibagi menjadi tiga tim bagian, *creative team*, *strategy team*, dan bagian administrasi. Masing-masing dari tim ini memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, namun tetap berkesinambungan dengan satu sama lain demi kelancaran proses kerja secara keseluruhan. Tim strategi memiliki tanggung jawab sebagai penghubung utama antara klien dengan pihak internal perusahaan. Tim strat merupakan orang pertama yang langsung berhadapan dengan klien untuk memahami kebutuhan, keinginan, dan tujuan yang ingin disampaikan oleh klien. Setelah memahami, tim strategi akan membentuk strategi yang terbaik sesuai dengan *brief* yang diberikan untuk memenuhi keinginan klien tersebut untuk kemudian diberikan kepada tim kreatif. Setelah mendapatkan *brief* dari tim strategi, tim kreatif memiliki tugas sebagai pembuat *output* seluruh aspek yang melingkupi desain visual. Kebutuhan kreatifitas, penerapan konsep, dan kemampuan untuk menerjemahkan ide menjadi sebuah hasil visual yang dikemas secara menarik merupakan bagian dari tugas tim kreatif. Tim administrasi adalah tim yang mengatur seluruh proses keluar dan masuknya keuangan perusahaan. Jika tim strategi memiliki kebutuhan dalam pengeluaran, maka proses permintaan harus melalui tim administrasi terlebih dahulu untuk dibuat persetujuan yang akan diberikan kepada CEO untuk mendapatkan persetujuan.



Gambar 2.4 Bagan Struktur Organisasi PT Maika Akasara Nusantara

Sumber: Via Supervisor Perusahaan

Tim kreatif terdiri dari empat orang yang di ketuai oleh *creative director* dan memiliki *assistant creative director*, dan *motion graphic designer*. *Creative Director* sendiri merupakan orang terakhir pada bagian kreatif yang dapat memberikan persetujuan akan hasil desain yang telah dibuat jika sudah sesuai dalam aspek kreatif atau masih memiliki kekurangan. Pada tim strategi, terdapat setidaknya tujuh orang dengan jabatan yang tertinggi merupakan *head of strategy*, di mana dibawahnya terdapat *project manager*, *assistant strategists*, dan tim strategi itu tersendiri. Sedangkan tim administrasi terdiri dari tiga orang.

2.3 Portofolio Perusahaan

PT Maika aksara Nusantara telah melakukan berbagai macam projek, dimulai dari projek besar hingga kecil dengan perusahaan-perusahaan baik yang ternama, maupun perusahaan *start-up*. Berdasarkan kerja sama yang dilakukan ini, PT Maika Askara Nusantara telah menghasilkan berbagai macam variasi *output* kreatif yang berbeda-beda, diantaranya seperti:

1. *Branding*

a. Eidyl – *Brand Identity Development*



Gambar 2.5 *Branding Eidyl*

Sumber: <https://www.instagram.com/p/>

Salah satu projek *branding* yang pernah dilakukan oleh Maika Collective Studio pada tahun 2023 adalah projek *brand identity development* pada merek Eidyl Beauty. Eidyl sendiri merupakan brand kecantikan yang berasal dari Indonesia yang menjual produk kecantikan bersifat organik, vegan, dan halal. Maika sendiri diminta untuk mengembangkan identitas visual brand dan membuat desain desain yang berhubungan dengan brand, seperti kemasan, poster, banner, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

b. Volix Media – *Brand Rejuvenate*



Gambar 2.6 *Branding Volix*

Sumber: https://www.instagram.com/p/CyQb5I-Sqla/?img_index=1

Brand lain yang pernah bekerja sama dengan Maika Creative adalah Volix media, sebuah *media platform digital* yang fokus pada memberikan berita berita terkini yang di Indonesia. Media yang diangkat oleh Volix berupa berita hiburan, informasi terkini, hingga ide-ide yang muncul di generasi yang sedang berlangsung. Pada tahun 2023, Volix Media melakukan *Rebranding* pada bagian logo mereka dan meminta jasa dari Maika Collective untuk membantu melakukan perubahan logo agar lebih memberikan kesan profesionalitas dengan bentuk *visual* yang menarik. Logo tetap dalam bentuk *wordmark*, namun dibuat dengan lebih memiliki ciri khas tersendiri agar memiliki daya tarik yang lebih dalam. Logo utama berbentuk “V” yang berasal dari nama “Volix” dengan desain yang merepresentasikan tanda kutip, yang merepresentasikan ucapan, atau kata-kata yang disalurkan oleh media. Selain itu, huruf “V” juga terdiri dari tanda centang, yang merepresentasikan sesuatu yang telah terverifikasi, menandakan bahwa Volix Media mengeluarkan informasi-informasi yang benar adanya dan telah terverifikasi terlebih dahulu.

2. Event & Interactive Installation

a. Executive



Gambar 2.7 Event Installation Brand
Sumber: <https://www.instagram.com/p/>

Pada tahun 2023, The Executive, sebuah brand pakaian di Indonesia berpartisipasi dalam mengikuti festival yang diadakan oleh Ideafest, di mana dalam instalasi acara, Maika berkolaborasi dengan *agency* lain dan memberikan masukan bahwa Executive perlu keluar dari zona nyaman mereka dan mulai mencoba hal baru untuk menampilkan identitas merek yang lebih kuat dan mendalam dan lebih relevan dengan tren yang sedang berlangsung, namun tetap sesuai dengan ciri khas dari brand Executive itu sendiri. Hal ini dikarenakan ideafest memiliki brand pesona dan target-target audiens yang berkarakter antusias, muda, dan tinggi imajinasi. Oleh karena itu mereka membuat instalasi dengan ruangan yang putih, terang, bersih untuk mewakili *brand* yang memiliki karya seni dinamis.

3. *Mascot Design – Lucky Bundle*

Maika pada tahun 2023 bekerja sama dengan Lucky Bundle, sebuah *brand* ritel baru di Indonesia yang memiliki misi untuk menghubungkan pelanggan dengan barang-barang menarik dengan harga terjangkau. Dalam mengembangkan toko ini, Lucky Bundle memutuskan untuk membuat *brand mascot* yang dapat menjadi daya tarik dan daya pengenal pelanggan kepada *brand*. Dalam hal ini, dibentuklah tiga mascot bebek Lucky Bundle dengan warna dan ciri khasnya masing-masing yaitu *Lucky the Duck*, maskot utama dari Lucky Bundle yang berwarna putih dengan memakai baju kuning dan *scarf* merah. Lalu ada *Bucky the Blue Duck*, di mana seperti namanya, merupakan seekor bebek berwarna biru dengan baju kuning dan ada juga *Chuck the Duckling*, yang didesain menjadi seekor bebek kuning dengan pakaian dan topi berwarna biru. Skema warna yang digunakan ini dipilih dengan menyesuaikan karakter warna dari Lucky Bundle itu tersendiri, agar maskot sesuai dan cocok dengan karakter dan citra yang dimiliki dari toko ritel Lucky Bundle itu tersendiri.



Gambar 2.8 Maskot Lucky Bundle
Sumber: id/eprint/32903/3/

4. Animation – OCBC Pestapora

Animasi ini dibuat sebagai salah satu projek hasil kerjasama antara Maika dengan OCBC (Oversea-Chinese Banking Corporation), bank dan layanan keuangan kedua terbesar di Asia Tenggara yang bekerjasama menjadi salah satu bagian sponsor *festival* musik tahunan berskala besar di Indonesia di Indonesia yaitu Pestapora. Pada projek ini, OCBC ingin membuat sebuah iklan yang dapat ditampilkan pada layar besar panggung LED acara dan *booth* OCBC dengan video yang menunjukkan karakter mascot miliki OCBC, yaitu maskot kucing mereka, Cuan Cat. Maika diberikan kebebasan dari segi kreatifitas untuk menuangkan ide-ide kreatif mereka sendiri dengan syarat produksi yang dibuat bersifat unik, menonjol, namun tetap dapat berbaur dengan konsep yang dimiliki oleh Pestapora.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.9 Animasi Pestapora-OCBC

Sumber: <https://www.instagram.com/p/>

Dalam hal ini, Maika membuat beberapa video animasi berbeda yang menarik seputar dengan maskot Cuan Cat OCBC. Animasi dibuat dengan warna merah dan putih, sesuai dengan warna dari logo OCBC itu tersendiri, namun dengan menggunakan konsep *fresh* dan menarik agar lebih sesuai dengan konsep musik Pestapora.

5. Motion Graphic & VFX – Free Fire Indonesia Masters

Salah satu projek kerjasama yang dilakukan maika juga melingkupi pembuatan *motion graphic* baik dalam bentuk 2D maupun 3D. Dalam hal ini, Maika pernah bekerja sama dengan Free Fire Indonesia Masters dalam liga profesional permainan Free Fire di Indonesia yang bertanding antara delapan belas tim terbaik di Indonesia selama empat minggu di Jakarta. Beberapa *motion graphic* yang dibuat oleh Maika adalah *motion graphic* pada latar belakang LED, statistik permainan, *lower thirds*, dan *motion graphic* pada masing-masing pemain yang bertanding. Desain *motion* dibuat dengan konsep yang bertemakan virtual dengan warna-warna terang kontras dan garis-garis geometris, namun tetap memberikan daya ketertarikan saat digabung. Desain dibuat dengan menyesuaikan tema *game*, di mana ada kesan kompetitif, *sporty*, *modern*, dan teknologi.